

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini memiliki beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Hasil dari pengukuran Thermovisi pada jaringan SUTT 70kv GI Manisrejo arah Caruban pada 2 tower yaitu tower 176 dan tower 175 untuk keseluruhan phasa mendapat hasil sebagai berikut, Pada tower 176 mendapat nilai rata-rata Arus 54 A, nilai rata-rata suhu klem 30°C sampai 33°C dan nilai rata-rata suhu konduktor adalah 26°C. Sedangkan pada tower 175 mendapat nilai rata-rata Arus 54 A, nilai rata-rata suhu klem 31°C sampai 34°C dan nilai rata-rata suhu konduktor adalah 27°C. Dengan hasil pengukuran thermovisi kedua tower tersebut dapat dikatakan baik karena nilai arus, suhu klem dan suhu konduktor masih sesuai dengan standart dengan hasil tindak lanjut dilakukan pengujian rutin 6 bulanan.
2. Hasil dari perhitungan nilai Emisivitas pada jaringan SUTT 70kv GI Manisrejo arah Caruban pada 2 tower yaitu tower 176 dan tower 175 untuk keseluruhan phasa mendapat hasil sebagai berikut. Pada tower 176 mendapat nilai rata-rata emisivitas dari setiap phasa 0,4771°K sampai 0,4937°K. Sedangkan pada tower 175 mendapat nilai rata-rata emisivitas dari setiap phasa 0,4655°K sampai 0,4937°K. Dengan hasil nilai emisivitas dan selisih suhu kedua tower tersebut dapat dikatakan baik karena nilai emisivitas dan selisih suhu masih sesuai dengan standart yang ditentukan dengan hasil tindak lanjut dilakukannya pengujian rutin 6 bulanan.
3. Berdasarkan hasil pengukuran delta T (ΔT) seluruh pengukuran suhu klem dan suhu konduktor tidak melebihi batas maksimal yang telah ditentukan. Ditunjukkan dengan hasil pengujian keseluruhan phasa berkisar antara 4,34°C hingga 8,80°C.

B. Saran

1. Dalam setiap melaksanakan pekerjaan yang mana dapat menimbulkan resiko kecelakaan kerja, sebaiknya untuk seluruh pekerja lapangan dapat mengikuti SOP dan aturan dalam safety agar terhindar dari hal-hal yang tidak di inginkan.
2. Jika pada saat melaksanakan pengujian rutin ditemukan adanya peralatan listrik yang suhunya melebihi kategori atau standart yang telah ditentukan, agar dapat lebih diperhatikan dan dilakukan perbaikan segera mungkin untuk menghindari kerusakan dan keandalan pada peralatan listrik itu sendiri.